

Workshop Peningkatan Profit dan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Akuaponik Pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha(P2MW) Universitas Darwan Ali

Leni Handayani^{1*}, Sigit Mulyanto², Luvita Anggraini³

^{1,2,3} Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

*lenihandayani@unda.ac.id

Received 03-02-2023

Revised 14-02-2023

Accepted 21-02-2023

ABSTRAK

Program Pengembangan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan program pengembangan usaha bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui pembiayaan pengembangan dan pembinaan dengan pemberian dukungan usaha untuk pengembangan dan pelatihan (*coaching*) kepada mahasiswa peserta P2MW. Universitas Darwan Ali merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki kesempatan untuk melaksanakan program ini. Usaha yang dijalankan selama ini masih dilakukan dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap anggota yang diperoleh dari belajar secara otodidak, karena itu terkadang terjadi kematian ikan yang cukup tinggi karena penanganan yang kurang tepat, adanya sayuran hidroponik yang kerdil dan masih belum adanya pembukuan keuangan yang dibuat secara rapi. Metode kegiatan disampaikan dengan penyampaian materi dan praktikum. Hasil kegiatan PKM ini secara garis besar membawa dampak yang luar biasa bagi para peserta yaitu peserta sudah bisa melakukan penempatan ikan dengan baik dan pengontrolan budidaya lebih teratur serta sudah mampu menyusun laporan keuangan usaha dengan baik. Selain materi yang diberikan kegiatan ini juga dilengkapi dengan praktikum yang disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan PKM, maka kegiatan Workshop dianggap sangat penting untuk terus dilakukan kepada mahasiswa agar kegiatan wirausaha yang dijalankan menghasilkan profit yang tinggi dan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa terus berkembang.

Kata kunci: P2MW; Akuaponik; Keuangan

ABSTRACT

The Student Entrepreneurial Development Program (P2MW) is a business development program for students who already have a business through development financing and coaching by providing business support for development and training (coaching) to P2MW participating students. Darwan Ali University is one of the universities that has the opportunity to carry out this program. The business that has been carried out so far is still carried out with the knowledge and skills possessed by each member obtained from self-taught learning, because of this, sometimes there are quite high fish deaths due to improper handling, the presence of stunted hydroponic vegetables and the absence of financial accounting. neatly made. The activity method is conveyed by delivering material and practicum. The results of this PKM activity in general had an extraordinary impact on the participants, namely participants were able to stock fish properly and control cultivation more regularly and were able to prepare business financial reports properly. In addition to the material provided, this activity is also equipped with practicums that are tailored to the needs of the participants. Based on the results shown by the participants during the PKM activities, the Workshop activities are considered very important to continue to be carried out for students so that the entrepreneurial activities carried out generate high profits and the knowledge and skills of students continue to develop.

Keywords: P2MW; Aquaponic; Finance

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Program Pengembangan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan program pengembangan usaha bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui pembiayaan pengembangan dan pembinaan dengan pemberian dukungan usaha untuk pengembangan dan pelatihan (coaching) kepada mahasiswa peserta P2MW. Program ini diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek sebagai bentuk dukungan pada Program MBKM yang dicanangkan oleh pemerintah. Universitas Darwan Ali merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki kesempatan untuk melaksanakan program ini.

Kelompok usaha mahasiswa yang memperoleh pendanaan P2MW ini mengambil usaha dengan memproduksi ikan dan sayuran sehat serta dengan pengembangan usaha ikan dengan menambah variant produk yaitu ikan siap masak dengan bumbu khas kota Sampit. Awalnya usaha mereka terbentuk secara mandiri yang dilakukan secara bersama dengan pengetahuan dan keterampilan yang terbatas terkait usaha ini. Sejalan dengan program P2MW yang telah ditentukan maka Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan terhadap kelompok usaha wirausaha mahasiswa ini. Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan Workshop yang mendukung kegiatan usaha mereka baik aplikasi teknologi budidaya ikan dan sayuran maupun penyusunan laporan keuangan usaha.

Usaha yang dijalankan selama ini masih dilakukan dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap anggota yang diperoleh dari belajar secara otodidak, karena itu terkadang terjadi kematian ikan yang cukup tinggi karena penanganan yang kurang tepat, adanya sayuran hidroponik yang kerdil dan masih belum adanya pembukuan keuangan yang dibuat secara rapi.



Gambar 1. Kegiatan Usaha Saik Healthy Unda

Permasalahan Mitra

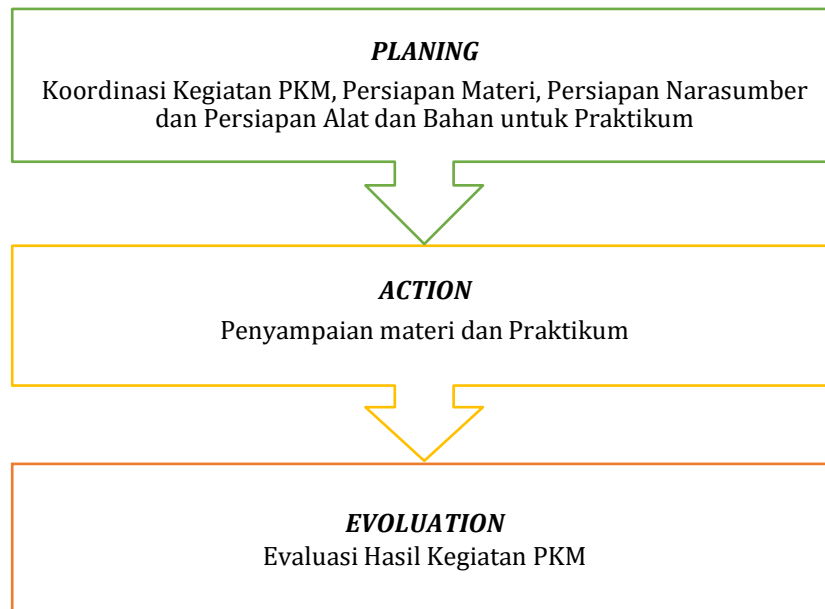
Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM, antara lain: 1) Masih terbatasnya pengetahuan mahasiswa penerima pendanaan P2MW terhadap materi terkait usaha yang dijalankan misalnya cara budidaya ikan dan sayuran yang baik; 2) masih terbatasnya keterampilan mahasiswa untuk melakukan kegiatan budidaya ikan dan sayur yang baik sehingga mampu menghasilkan produksi yang maksimal yang berdampak langsung pada profit usaha; 3) Masih belum adanya pengelolaan keuangan yang baik terhadap usaha yang dijalankan seperti adanya laporan keuangan yang rapi dan evaluasi usaha untuk keberlanjutan usaha kedepan; 4) Semangat kewirausahaan masih belum terbentuk dengan baik sehingga mempengaruhi hasil produksi.

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota tim P2MW yang menerima pendanaan sehingga nantinya mereka akan mampu untuk memanajemen usahanya dengan baik sehingga tujuan dari kegiatan Program P2MW yang dicanangkan oleh Pemerintah dapat mencapai tujuannya yaitu terbentuknya wirausahaan muda.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM dilakukan dengan beberapa tahap yang dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PkM

HASIL KEGIATAN

Kegiatan workshop telah dilaksanakan selama 2 hari (5-6 September 2022). Kegiatan workshop dilakukan dengan memberikan materi dan praktikum. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa penerima pendanaan Program Pembinaan Wirausaha (P2MW)

Tahun 2022. Kegiatan PKM ini secara garis besar membawa dampak yang luar biasa bagi para peserta dari penyampaian materi pertama hingga yang terakhir. Selain materi yang diberikan kegiatan ini juga dilengkapi dengan praktikum yang disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta mitra.

Pemateri yang menyampaikan dalam kegiatan ini berasal dari praktisi dan akademisi. Pelibatan praktisi dalam kegiatan ini diharapkan akan mampu memberikan pengetahuan serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh mahasiswa.



Gambar 3. Pemberian Materi oleh Narasumber

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta kegiatan. Adapun materi yang disampaikan adalah:

1. Usaha Budidaya Sistem Hidroponik

Materi yang diberikan meliputi bagaimana budidaya tanaman (sayuran) sistem hidroponik mulai dari penyemaian sampai panen dan faktor apa yang mempengaruhi pemeliharaan dan produksi tanaman sayur. Hidroponik merupakan metode yang sangat cocok digunakan, karena hal tersebut dapat untuk mengurangi kebutuhan air, risiko makanan yang tidak sehat dan pencemaran lingkungan (Waluyo dkk, 2021). Dalam materi ini juga disampaikan bagaimana prospek usaha sayuran ini sekarang dan bagaimana tantangan yang dihadapi untuk pengembangan usaha pertanian. Dalam materi ini juga diberikan kesempatan untuk sharing pengalaman tentang bagaimana sistem pemasaran usaha pertanian.

2. Manajemen dan Tantangan Usaha Pertanian

Transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang bagaimana memanajemen usaha dan bagaimana tantangan usaha pertanian saat ini. Materi ini

lebih banyak sharing pengalaman dari para praktisi yang telah lama bergelut dengan kegiatan usaha ini. Dimateri ini juga diberikan tips bagaimana mencari mitra kerja sehingga produk yang kita tawarkan cepat dikenal oleh masyarakat dan pembeli meningkat.

3. Peningkatan Produksi Budidaya Sistem Aquaponik

Pada kegiatan ini mahasiswa diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan budidaya ikan system akuaponik, mengingat mereka melakukan usaha ini belajar secara otodidak, jadi kami anggap perlu memberikan pengetahuan tentang bagaimana budidaya ikan di kolam terpal yang tepat dan faktor apa yang harus diperhatikan dalam kegiatan akuaponik sehingga dapat menghasilkan produksi ikan yang maksimal. Sistem akuaponik merupakan teknologi budidaya yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup serta kualitas air yang lebih baik dibandingkan dengan sistem konvensional (Asni dkk, 2016).

4. Pengelolaan dan Laporan Keuangan.

Materi pengelolaan dan laporan keuangan mahasiswa diberikan pengetahuan bagaimana mengatur keuangan usaha dan pengelolaan keuangan yang baik. Dalam materi ini mahasiswa dibimbing menyusun laporan keuangan usaha, jurnal keuangan dan melakukan analisa terhadap hasil usaha sehingga dapat membantu dalam perencanaan usaha kedepannya. Dalam kegiatan ini juga mahasiswa melakukan praktikum dalam menyusun laporan keuangan. Selain materi ini, mahasiswa diberikan materi tentang digital marketing dalam mendukung promosi usaha. Pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha (Fituringsih dkk, 2020).

Selain pemberian materi sebagai peningkatan pengetahuan mahasiswa, kegiatan ini juga diberikan praktikum untuk menunjang materi yang disampaikan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan para peserta dalam pengelolaan usaha budidaya sistem akuaponik dan pelaporan keuangan usaha. Menurut Candra & Hidayati (2020), penerapan praktikum dalam suatu pembelajaran dapat berdampak pada meningkatnya keterampilan proses dan keterampilan kerja.



Gambar 4. Kegiatan Praktikum

Setelah materi diberikan, pelaksana melakukan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang dilakukan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk melihat apakah materi yang disampaikan dapat diserap oleh peserta dan untuk menjadi bahan evaluasi pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan PKM berikutnya. bukan hanya kegiatan pelatihan yang baik harus direncanakan dengan baik, tetapi efektivitasnya juga harus dievaluasi untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Membuat penilaian, kelemahan dan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pelatihan dapat diidentifikasi dan informasi ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam perencanaan pelatihan di masa depan (Daud dan Mobonggi, 2019). Indikator evaluasi yang digunakan dilihat dari beberapa aspek seperti ketepatan waktu pelaksanaan, partisipasi peserta dan penyampaian materi dalam pelaksanaan kegiatan.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sangat baik, karena peserta dan panitia pelaksanaan kegiatan menyiapkan jadwal yang sebelumnya sudah disampaikan kepada para peserta dan pihak yang terkait dalam kegiatan ini sehingga secara garis besar kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Partisipasi Peserta

Jika dilihat dari partisipasi peserta, peserta terlihat sangat antusias dalam kegiatan ini. Hal ini dilihat dari bagaimana respon mereka terhadap materi yang disampaikan, kesungguhan mereka dalam mengikuti kegiatan praktikum yang diberikan. Diskusi dalam kegiatan lebih hidup karena komunikasi antara narasumber dan peserta terjalin dengan baik, karena juga dibantu oleh adanya peran moderator dalam mengarahkan diskusi dalam kegiatan sehingga dapat terlaksana secara terarah dan tersampaikan dengan baik ke peserta.

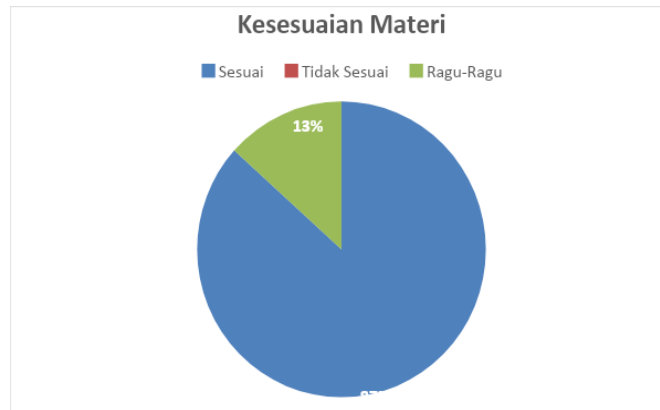
Penyampaian Materi

Penyampaian materi dalam kegiatan workshop ini disajikan dalam bentuk Powerpoint yang diharapkan akan dapat mempercepat transfer ilmu dari narasumber kepada para peserta. Materi juga disajikan melalui video dan juga praktikum. Kegiatan praktikum kita lakukan agar para peserta memiliki keterampilan dalam mengelola usaha yang dijalankan oleh mereka. Penyampaian materi dalam kegiatan ini dianggap sudah terserap maksimal oleh para peserta, hal ini terlihat pada hasil evaluasi yang kami lakukan terhadap kegiatan ini. Adapun hasil kuisioner yang kami berikan yaitu:.

1. Kesesuaian Materi dengan Permasalahan

Hasil kuisioner yang diberikan kepada semua peserta terkait kesesuaian materi dengan permasalahan yang dihadapi peserta menunjukkan bahwa 87% dari peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sudah sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi saat ini. Tingginya nilai ini tidak lepas dari perencanaan kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Keberhasilan suatu kegiatan pelatihan ditentukan dari perencanaan kegiatan yang matang sehingga tujuan dari kegiatan dapat tercapai.

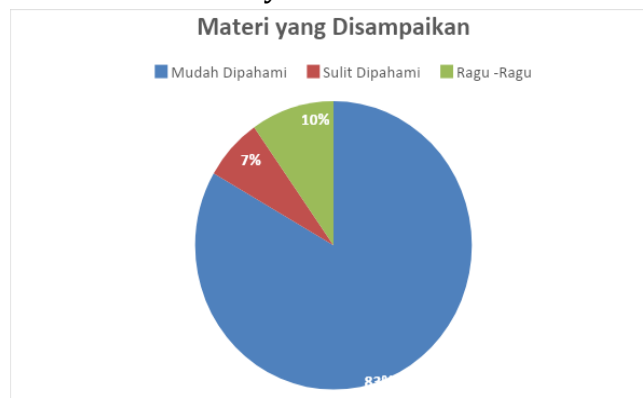
Perencanaan kegiatan pelatihan dalam memfasilitasi pembelajaran kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang berhubungan dengan suatu pekerjaan mempunyai tujuan agar menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang ditekankan dalam pelatihan dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari (Noe, 2020).



Gambar 5. Hasil Kuisioner Tentang Kesesuaian Materi

2. Pemahaman Materi

Berdasarkan hasil kuisioner diperoleh 83% peserta menyatakan mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Kemudahan peserta dalam memahami materi yang disampaikan akan berpengaruh terhadap pengetahuan yang didapat oleh peserta kegiatan. Saat kegiatan materi yang disampaikan dikemas dengan tampilan yang menarik dan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga akan membantu peserta untuk memahaminya.

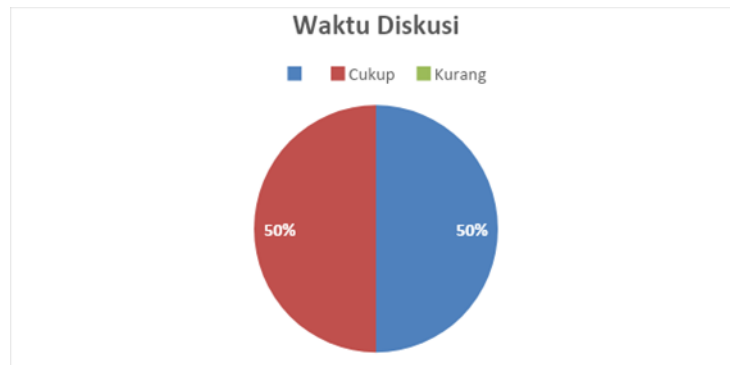


Gambar 6. Pemahaman Materi

Tampilan materi dan Bahasa yang digunakan Ketika kegiatan berlangsung memberikan dampak terhadap transfer ilmu kepada peserta kegiatan sehingga berpengaruh pada peningkatan pengetahuan yang akan diperoleh. Menurut Yuliana (2017), peningkatan pengetahuan seseorang merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek tertentu melalui indera dimiliki atau dihasilkan dari properti sensorik yang salah satunya adalah mata dan telinga.

3. Waktu Diskusi

Dari hasil kuisioner diperoleh bahwa waktu diskusi 50% menunjukkan cukup dan 50% menunjukkan waktu yang kurang. Hasil evaluasi ini akan dijadikan oleh pelaksana untuk memberikan waktu diskusi yang lebih panjang untuk para peserta kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan, pelaksana memberikan waktu diskusi lebih Panjang dibanding penyampaian materi namun karena tingginya keingintauan peserta diduga waktu untuk diskusi masih kurang. Namun pelaksana kegiatan berikan ruang diskusi diluar kegiatan sehingga para peserta dapat mengembangkan usaha dengan baik. Hasil evaluasi ini akan dijadikan masukan bagi pelaksana untuk kedepannya.



Gambar 7. Waktu Diskusi Peserta

4. Pertanyaan Dijawab oleh Narasumber

Dilihat dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa 100% pertanyaan dari para peserta terjawab oleh narasumber. Hal ini karena narasumber yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, hal ini dilakukan agar dapat membantu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh para peserta kegiatan.



Gambar 8. Jumlah Pertanyaan yang Terjawab

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara garis besar pelaksanaan workshop yang dilaksanakan memberikan manfaat yang positif bagi peserta karena melalui kegiatan ini peserta akan

memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan mendukung kegiatan usaha yang dijalankan. Dari kegiatan ini para peserta memiliki modal dalam pengembangan usaha yang lebih terprogram sehingga profit usaha akan meningkat.

Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, diharapkan perguruan tinggi terus mendukung kegiatan kewirausahaan mahasiswa di lingkungan Universitas Darwan Ali sehingga akan mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan menjadi wirausaha muda yang berhasil dan sukses menjalankan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Darwan Ali atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini dan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek yang memberikan pendanaan Workshop melalui Universitas Darwan Ali dalam program P2MW Tahun 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Asni, Rahim & Marwayanti., 2016. Sistem Akuaponik Dapat Meningkatkan Pertumbuhan Dan Tingkat Kelangsungan Hidup Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). *Jurnal Veteriner*, 21 (1), 136 -142
- Candra, R., & Hidayati, D., (2020). Penerapan Praktikum Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Kerja Peserta Didik Di Laboratorium IPA. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 26 – 37.
- Daud, D., & Mobonggi, A., (2019). Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 143-159.
- Noe, R. A., (2020). *Employee Training & Development (8th ed.)*. Mc Graw Hill Education.
- Pituringasih, E., Asmony, T. & Basuki, P., (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah dan Implikasinya terhadap GoodGovernance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2152-2166
- Yuliana., (2017). *Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Penularan Skabies pada Santriwati Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan di Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang Kabupaten Malang*. <http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id> diakses Tanggal 20 Januari 2023.
- Waluyo, M.R., Nurfajriah., & Mariati, F. R & Rohman., (2021). Pemanfaatan Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Terbatas Bagi Karang Taruna Desa Limo. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 4 (1), 61 – 64